

# **Analisis Kecenderungan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021)**

Yana Nafi' Kusumastuti,

A.R. Koesdyantho

Bimbingan dan Konseling

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : yana.nafi.kuliahonline@gmail.com.

## **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kecenderungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi studi kasus pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dari kelas XI IPA 5 Tahun Pelajaran 2020/2021, selain itu narasumber lainnya seperti guru BK, wali kelas, orang tua, dan teman sebaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi berupa pernyataan langsung dari peserta didik dan narasumber, teknik observasi dimaksudkan untuk memperoleh data berupa pengamatan secara langsung kegiatan sehari-hari peserta didik, dan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis serta foto kegiatan peserta didik dan narasumber. Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kecenderungan peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi ada, tetapi peserta didik lebih memfokuskan diri dalam mengembangkan keterampilan untuk mempersiapkan diri di dunia pekerjaan. Selain itu, minat dan kekuatan motivasi yang dimiliki peserta didik tinggi untuk memfokuskan diri di bidang tertentu. Peserta didik sudah mampu melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan keterampilan untuk mencapai tujuannya. Dalam mengembangkan karir ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya orang tua, teman sebaya, lingkungan sekolah, bakat dan kemampuan, minat dan sosial ekonomi. Meskipun demikian, peserta didik menganggap pendidikan merupakan jalur untuk mengembangkan diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

Kata kunci : *Analisis, perguruan tinggi*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang.**

Pendidikan merupakan kunci bagi individu sebagai bekal untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan yang di lakukan secara sistematis dan dinamis dalam menentukan kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan mengajarkan individu untuk berfikir, berinovasi dan mempraktekan apa saja yang telah didapatkan selama proses pendidikan berlangsung. Hal ini sejalan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang akan selalu ada dan semakin berkembang di era globalisasi, dan mendorong setiap individu untuk berkarya di dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 27 Juli 2020 dengan narasumber Bu Nana yaitu guru BK SMA Negeri Colomadu, beliau menjelaskan seseorang dalam menentukan pilihan karirnya biasanya di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya minat, dan rasa ketertarikan dalam mengembangkan keterampilannya. Apabila sudah ada minat di dalam diri seseorang, akan mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan serta berpartisipasi didalamnya. Dapat dikatakan juga bahwa minat dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya. Selain itu, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan karirnya, seperti orang tua, teman-teman, serta lingkungan sekitarnya.

Selain itu jumlah siswa kelas XI IPA 5 yaitu 31 siswa. Terdapat 29 siswa yang memiliki minat tinggi dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, selain itu terdapat 2 siswa yang memiliki minat rendah dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa dalam menentukan pilihan karirnya di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, apakah siswa akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau memilih untuk bekerja. Selain itu, dorongan dari orang tua serta anggota keluarga lain juga memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karir, karena keluarga merupakan tempat dimana seorang anak belajar pertama kali dan mengenal sebagai makhluk sosial, latar belakang pendidikan orang tua, relasi orang tua, serta keadaan ekonomi juga akan mempengaruhi keputusan anak dalam memilih studi lanjut. Keluarga yang baik akan mendorong anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan lingkungan sekitar juga mampu memberikan dukungan yang positif dalam mendukung seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mengkaji dari skripsi yang ditulis oleh Sri Rahayu dalam judul “Analisis Faktor Keberminatan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Alumni SMA Negeri 1 Sambas”, menjelaskan bahwa adanya keinginan kuat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi karena di pengaruhi oleh dukungan moril serta dukungan materi dari

kedua orang tuanya, selain itu adanya pengaruh teman yang memiliki cita-cita yang sama sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat yang ada di dalam diri siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu di teliti tentang “Analisis Kecenderungan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020 / 2021)”.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Ada 29 siswa yang memiliki minat tinggi untuk melanjutkan studi lanjut, sedangkan 2 siswa memiliki minat rendah.
2. Belum di berikannya layanan informasi karir kepada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut “ Analisis Kecenderungan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021?) ”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Kecenderungan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021).

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang mengenai analisis kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Selain itu penelitian di harapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling agar semakin berkembang ke arah yang lebih baik.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Untuk Siswa**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa dalam memperoleh gambaran untuk menentukan pilihan perguruan tinggi setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas. Selain itu, dapat menambah wawasan dan harapan serta cita-cita dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta dapat memberikan gambaran

mengenai peluang kerja setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang telah dipilihnya.

b. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan program layanan bimbingan dan konseling.

c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memajukan sekolah yang bersangkutan dengan mengembangkan sarana dalam pembelajaran sehingga dapat lebih berprestasi dan di minati masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2020

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini berbetuk diskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Tujuan dari deskripsi adalah untuk membantu mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar, seperti bagaimana pandangan partisipan yang sedang berada di latar penelitian, serta peristiwa apa saja atau aktivitas-aktivitas yang terjadi di latar penelitian. Selain itu deskripsi ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran yang menyeluruh tentang apa saja yang terjadi dalam kegiatan serta aktivitas yang di laporkan didalam penelitian. Adapun karakteristik penelitian studi kasus yaitu menempatkan objek penelitian sebagai kasus, memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer, dilakukan pada kondisi kehidupan sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data, dan menggunakan teori sebagai acuan penelitian.

### **Sumber Data**

1. Sumber data dari manusia

Sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan, atau biasa di sebut dengan narasumber. Adapun sumber data dari manusia terdiri dari wawancara.

2. Sumber data dari benda

Sumber data yang dalam menyajikan datanya berupa tampilan bisa dalam keadaan diam serta dalam keadaan bergerak. Adapun sumber data dari benda terdiri dari observasi.

3. Sumber data dari peristiwa

Sumber data yang dalam menyajikan datanya berupa huruf, angka gambar maupun simbol-simbol lainnya. Adapun sumber data peristiwa terdiri dari dokumentasi.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu 5 (lima) individu yaitu siswa dari SMA Negeri Colomadu, guru BK, wali kelas, orang tua serta teman sebaya dari siswa tersebut. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kecenderungan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2020 / 2021).

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Menurut Gunawan (2014 : 160) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara langsung dengan memberikan himpunan pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber. Didalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti itu sendiri kepada narasumber yaitu peserta didik, guru BK, wali kelas, orang tua dan teman sebaya. Tujuan dari diadakannya wawancara dengan beberapa pihak, agar peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga keakuratan data akan memperkuat analisis tersebut.

2. Observasi

Menurut Supriatna (2011 : 208) observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap suatu objek tertentu untuk memperoleh fakta-fakta maupun sifat-sifat khusus yang tampak. Dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh partisipan selama di rumah, maupun di lingkungan sekitarnya seperti bagaimana partisipan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua maupun dengan keluarga terdekatnya, bagaimana partisipan berinteraksi serta berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya di lingkungan masyarakatnya, bagaimana partisipan melakukan kegiatan belajar secara daring dari rumah serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017 : 219) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data dari partisipan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan informasi mengenai partisipan, seperti autobiografi, buku harian serta dokumen-dokumen yang berasal dari sekolahan.

### **Keabsahan Data**

#### 1. Perpenjangan Keikutsertaan

Yaitu peneliti sebagai instrumen, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak dilakukan dalam waktu yang singkat.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu selama melakukan kegiatan penelitian diharapkan mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya proses analisis. Hal tersebut bertujuan agar peneliti menemukan ciri serta unsur-unsur dalam persoalan yang sedang dicari selain itu dapat lebih memusatkan diri pada hal-hal yang berkaitan secara terperinci.

#### 3. Trianggulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, di mana dalam penelitian ini akan melakukan dengan cara cek dan ricek datanya. Dalam menggunakan triangulasi sumber, peneliti akan menggali informasi secara mendalam dengan beberapa narasumber yang berbeda seperti siswa, orang tua, guru BK, wali kelas, serta teman sebaya dari partisipan tersebut. Sedangkan dalam menggunakan triangulasi metode yaitu dengan mengumpulkan data yang sudah di dapatkan pada tahap awal penelitian, kemudian data-data tersebut akan di gabungkan secara bersamaan dengan sumber data yang telah ada, setelah itu peneliti juga akan membandingkan informasi data dengan cara yang berbeda dalam satu sumber yang sama untuk menguji kebenarannya, sebagaimana yang di kenal menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### 4. Diskusi Teman Sejawat

Yaitu dapat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk mendiskusikan dengan teman-teman sejawat, hal tersebut bertujuan untuk berbagi pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti-peneliti dapat menganalisis persepsi serta memiliki pandangan dan menemukan hasil analisis yang sedang dilakukan.

### **Teknik Analisis Data**

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi yang diteliti, baik berupa semua yang dilihat maupun yang didengar.

## 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting, serta dicari tema dan polanya. Hal ini bertujuan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan pictogram. Hal ini bertujuan agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami dari apa yang sedang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 1. Deskripsi Permasalahan

Adapun permasalahan yang muncul yaitu belum adanya minat yang tinggi dari partisipan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena dirinya lebih cenderung memilih untuk terjun ke dunia pekerjaan setelah lulus dari SMA. Padahal yang perlu di ketahui bahwa siswa lulusan SMA cenderung di persiapkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di bandingkan siswa SMK. Hal tersebut juga di pengaruhi lingkungan dari partisipan, salah satunya lingkungan keluarga, di mana orang tua lebih mengarahkan anaknya untuk terjun ke dunia pekerjaan di bandingkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## 2. Pembahasan

### a. Guru BK

Adapun hasil wawancara dengan guru BK, yaitu sebagai berikut :

- a) Guru BK sangat mendukung potensi yang di miliki peserta didik
- b) Guru BK mengarahkan bakat dan minat yang di miliki peserta didik

### b. Wali kelas

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas, yaitu sebagai berikut :

- a) Peserta didik merupakan anak yang pandai bersosialisasi
- b) Wali kelas sangat mendukung kegiatan eskrakulikuler peserta didik
- c) Wali kelas mendukung cita-cita peserta didik

### c. Peserta didik

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a) Peserta didik memiliki keahlian di bidang olahraga khususnya taekwondo
  - b) Peserta didik sudah memiliki rencana dan pandangan setelah lulus
  - c) Peserta didik pernah mencari informasi mengenai perguruan tinggi, tetapi belum memahami sepenuhnya macam-macam perguruan tinggi, bagaimana cara mendaftar di perguruan tinggi dsbnya
  - d) Adanya rasa ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga taekwondo dan pramuka, dan latihan bina fisik di AURI
  - e) Sudah adanya minat dan motivasi dari peserta didik
  - f) Perlunya peningkatan dalam bidang akademik dari peserta didik yang dapat menunjang cita-citanya
  - g) Perlunya peningkatan dan memantapkan pilihan karirnya, serta usaha dalam mengikuti pelatihan dalam mewujudkan cita-citanya
- d. Orang tua
- Adapun hasil wawancara dengan orang tua, yaitu sebagai berikut :
- a) Adanya dukungan dari orang tua, baik dukungan secara verbal/motivasi maupun dukungan untuk biaya pengembangan diri peserta didik
  - b) Adanya harapan orang tua yang sejalan dengan keinginan peserta didik
  - c) Orang tua tidak memaksakan kehendak pribadi ke peserta didik, tetap mendukung serta memberikah arahan untuk pilihan karirnya
- e. Teman Sebaya
- Adapun hasil wawancara dengan teman sebaya, yaitu sebagai berikut :
- a) Mendukung cita-cita dari peserta didik apapun itu yang terpenting sesuai dengan harapannya
  - b) Perlunya informasi karir untuk peserta didik agar lebih memberikan gambaran setelah lulus dari SMA

### **3. Temuan Studi yang Berkaitan dengan Kajian Teori**

Di peroleh data bahwa peserta didik mempunyai kecenderungan memilih terjun ke dunia pekerjaan setelah lulus dari SMA. Selain itu, potensi diri yang di miliki oleh peserta didik sudah ada sejak dini, karena pada dasarnya peserta didik mempunyai

prestasi di bidang olahraga yaitu tekwondo. Karena peserta didik bercita-cita ingin menjadi TNI AU, maka perlunya mengembangkan diri dan juga keterampilan untuk mencapai tujuannya. Menurut pendapat Riyadi (2016 : 13) bahwa pengertian karir merupakan perkembangan dari kehidupan kerja seseorang yang digeluti dengan serius dan berusaha untuk di tingkatkan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan.

Selain itu untuk mencapai cita-citanya, peserta didik selalu berusaha melatih fisik dan mentalnya. Hal ini tentunya sangat baik karena motivasi yang ada di dalam diri peserta didik sudah ada di usianya yang sekarang, menurut Susanto dalam Hamdani (2013 : 66) minat merupakan pemegang peranan penting dalam belajar sehingga adanya kekuatan motivasi yang membuat seseorang memusatkan perhatiannya terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu.

Dalam mengembangkan karirnya, tentunya peserta didik mendapatkan dukungan serta dorongan yang baik dari lingkungan keluarga. Mengingat peserta didik sebagai anak tunggal di keluarga tersebut, tentunya dari segi perhatian, kasih sayang, dan juga finansial tentunya tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dalam mengembangkan karirnya ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan sekolah, bakat dan kemampuan, dan teman sebaya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kecenderungan peserta didik dalam melanjutkan ke perguruan tinggi ada, tetapi peserta didik lebih memfokuskan diri dalam mengembangkan keterampilan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, minat serta kekuatan motivasi yang di miliki peserta didik tinggi dalam memfokuskan diri di bidang tertentu. Peserta didik sudah mampu melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan keterampilan untuk mencapai tujuannya. Dalam mengembangkan karirnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya orang tua, teman sebaya, lingkungan sekolah, bakat dan kemampuan, minat dan sosial ekonomi. Meskipun demikian, peserta didik menganggap pendidikan merupakan jalur dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Tetapi ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan, dalam mengasah keterampilan baik dalam bidang akademik maupun non akademik untuk mencapai tujuan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa
  - a. Mengembangkan keterampilan diri (belajar) baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat menunjang cita-citanya.
  - b. Mencari sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan perencanaan karirnya.
2. Kepada Guru BK
  - a. Meningkatkan layanan informasi karir kepada peserta didik.
  - b. Memperhatikan perkembangan peserta didik seiring berjalannya waktu.
  - c. Memberikan solusi yang terbaik dari setiap permasalahan yang di alami peserta didik dalam menentukan karirnya.
3. Kepada Wali kelas
  - a. Memberikan pendampingan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan diri secara optimal.
  - b. Memberikan perhatian kepada peserta didik agar dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari peserta didik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mamat Supriatna. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Zahid Hamdani. 2013. *Analisis Minat Siswa Kelas IX MTS Negeri Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 Dalam Melanjutkan Studi Lanjut Ke Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Diunduh tanggal 19 Juni dari <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/>.
- Slamet Riyadi & Rochmanudin & Narni. 2016. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan&Konseling*. Yogyakarta : Paramitra.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Sri Rahayu. 2018. *Analisis Faktor Keberminatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Alumni SMA Negeri 1 Sambas*. Skripsi : Universitas Tanjungpura Pontianak. Diunduh tanggal 19 Juni dari <http://jurnal.untan.ac.id/>.